

Analisis Strategi Pembelajaran Guru Jurusan Akuntansi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 6 Makassar

Delavira^{1*}, M. Ridwan Tikollah², Sitti Hajerah Hasyim³

^{1,2,3} Pendidikan akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*E-Mail: delavira2610@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 15-11-2025

Revision: 06-05-2026

Published: 06-05-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.264

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pada implementasi Kurikulum merdeka di SMK Negeri 6 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan variabel strategi pembelajaran dan kurikulum merdeka. Pengukuran yang diambil dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka. Populasi dari penelitian ini adalah guru jurusan akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dan sampel yang diambil adalah guru jurusan akuntansi kelas X dan XI SMK Negeri 6 Makassar. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan baik, mulai dari analisis capaian pembelajaran hingga asesmen, refleksi diri dan refleksi oleh peserta didik. Namun, ditemukan bahwa refleksi sesama pendidik belum dilakukan, yang menjadi celah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara kolaboratif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Strategi Pembelajaran, Peserta Didik, Tahapan Pembelajaran

A B S T R A C T

This study aims to analyze teachers' strategies in planning, implementing, and evaluating learning in the implementation of the independent curriculum at SMK Negeri 6 Makassar. This research is a qualitative research with variables of learning strategies and independent curriculum. The measurements taken from this study are independent curriculum learning planning, the implementation of independent curriculum learning, and the evaluation of independent curriculum learning. The population of this study is teachers majoring in accounting at SMK Negeri 6 Makassar and the sample taken is teachers majoring in accounting classes X and XI at SMK Negeri 6 Makassar. Data collection techniques are in the form of observations, questionnaires, and interviews. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The

Acknowledgment

results of this study show that teachers have carried out good planning, implementation, and evaluation of learning, starting from the analysis of learning outcomes to assessments, self-reflection and reflection by students. However, it was found that reflection among fellow educators has not been carried out, which is a gap in efforts to improve the quality of learning collaboratively.

Key word: *Independent Curriculum, Learning Strategy, Students, Learning Stages*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak semua peserta didik dapat belajar dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut (Haudi, 2021:3) Strategi Pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Untuk itu guru harus memiliki kesiapan dalam mengembangkan berbagai keterampilan melalui penerapan strategi pembelajaran yang berkualitas. Menurut Nathasia & Abadi (2022:236) strategi pembelajaran berdasarkan pembelajaran Kurikulum Merdeka ada tiga yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut Kurikulum Prototipe, ada juga yang menyebutnya Kurikulum Paradigma Baru merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan peserta didik pascapandemi. Implementasi Kurikulum Merdeka pada saat ini sudah dimulai dan sedang marak diperbincangkan bahkan diseminarkan pada berbagai Lembaga Pendidikan di seluruh tanah air.

Saat ini beberapa sekolah di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka. “Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat

yang berkarakter Pancasila.” Permendikbudristek (2024).

Berdasarkan Keputusan Kementerian Pendidikan tahun 2022, adapun tiga pilihan dari implementasi kurikulum merdeka yang menjadi prioritas, yakni: Kurikulum Merdeka belajar, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan pembelajaran berbasis proyek.

Menurut Mulyasa (2023:139) Model pembelajaran yang diutamakan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran inkuiri (*Inquiry based learning*), model pembelajaran *discovery* (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).

Dari keempat model pembelajaran tersebut merupakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan untuk menyukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka yang dapat dipelajari dan dipraktikkan oleh guru dalam pembelajaran.

Tabel 1 Indikator Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Jurusan Akuntansi Di SMKN 6

NO	Guru	Strategi Pembelajaran	Persentase	Rata-rata
1	MY	- Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	75%	74%
		- Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	75%	
		- Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	72%	
2	AA	- Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	73%	72%
		- Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	77%	
		- Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	67%	
3	SE	- Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	70%	71%
		- Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	75%	
		- Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	68%	

Sumber: Guru Jurusan Akuntansi SMKN 6 Makassar, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar guru yang memiliki rata - rata tertinggi sebesar 74% dan terendah sebesar 71%. Dari hal tersebut Peneliti menemukan bahwa strategi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sudah cukup baik dilakukan tapi belum sepe-

nuhnya optimal. Dari ketiga indikator yang menjadi tolok ukur Peneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ternyata ditemukan hanya 1 indikator yang belum diterapkan oleh guru, yaitu evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka pada refleksi sesama pendidik.

Secara keseluruhan, kesimpulan yang Peneliti dapatkan bahwa strategi pembelajaran guru jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar sudah selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, namun masih membutuhkan penguatan pada indikator evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka secara konsisten agar implementasi lebih optimal dan berkelanjutan. Hasil tersebut juga dapat didukung oleh beberapa teori yang mendukung hubungan antara strategi pembelajaran dan Kurikulum Merdeka di Sekolah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 April – 25 April 2025 di SMK Negeri 6 Makassar. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Makassar. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah seorang Peneliti memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah peneliti.

Analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga menguatkan suatu gambaran baru atau yang sudah ada. Kegiatan rancangan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana sampel dari populasi dipilih secara acak dan proporsional. Adapun kriteria yang digunakan yaitu guru yang mengajar di kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang ditetapkan adalah guru Akuntansi kelas X dan XI SMKN 6 Makassar yang memenuhi kriteria. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi

HASIL

1) Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Ini memperlihatkan bahwa guru-guru akuntansi telah menjalankan analisis CP secara

adaptif dan kontekstual, sebagai upaya menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Mereka mengintegrasikan masukan dari industri, menerapkan pembelajaran berbasis proyek, serta memilih materi yang aplikatif. Ini mencerminkan praktik pembelajaran yang transformatif, berorientasi kompetensi, dan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

b. Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alurnya

Tahap kedua dari perencanaan pembelajaran dilakukan penyusunan tujuan pembelajaran dan alurnya yang disusun dengan mengacu langsung pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pusat, sehingga proses penyusunannya mengikuti arah dan kompetensi yang tertuang dalam CP. Selain itu, materi juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja yang berfokus pada konteks dunia nyata untuk memastikan capaian pembelajaran tercapai secara optimal. Dengan demikian, capaian pembelajaran dapat tercapai pada penghujung fase pembelajaran.

c. Modul Ajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa ATP berperan strategis dalam penyusunan modul ajar akuntansi, baik dari aspek tujuan, isi, metode, maupun asesmen. ATP tidak hanya memberikan arah bagi guru, tetapi juga menjadi alat untuk memastikan bahwa setiap elemen pembelajaran relevan, terstruktur, dan berfokus pada kompetensi utama yang harus dicapai siswa. Selain itu, ATP mendorong guru untuk menyusun pembelajaran yang kontekstual, diferensiatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa dan dunia nyata.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

a. Asesmen Awal

Asesmen awal sangat penting untuk menentukan strategi pembelajaran, karena membantu mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Asesmen awal membantu guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis proyek atau praktik dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa sejak awal. Setelah hasil asesmen awal diperoleh, pembelajaran disesuaikan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kebiasaan belajar mereka, sehingga siswa yang cepat memahami dapat membantu siswa yang lebih lambat dalam menangkap pembelajaran.

b. Asesmen Formatif

Bentuk umpan balik yang efektif diberikan setelah melakukan asesmen formatif di kelas

harus spesifik, konstruktif, dan mudah diterapkan serta berfokus pada pengembangan kemampuan analisis dan aplikatif. Dalam pembelajaran berbasis proyek atau berbasis industri, asesmen formatif diterapkan melalui diskusi kelompok dan presentasi, yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman mereka secara aktif dan kolaboratif.

c. Asesmen Sumatif

Cakupan materi dalam asesmen sumatif ditentukan berdasarkan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang. Asesmen ini meliputi seluruh materi yang diajarkan selama satu periode atau satu semester pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

3) Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

a. Refleksi Diri

Refleksi pembelajaran oleh diri sendiri dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian rencana pembelajaran, mengidentifikasi hambatan yang dialami siswa, dan memastikan bahwa proses belajar berjalan dengan baik serta siswa terfasilitasi secara optimal. Evaluasi terhadap strategi pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan *cross-check* terhadap materi yang telah disampaikan, dan jika ada yang belum tersampaikan, diperbaiki serta dipersiapkan kembali untuk pertemuan berikutnya.

Refleksi diri dapat memunculkan perubahan dalam pembelajaran, namun tidak selalu dilakukan karena tantangan seperti ketidakhadiran siswa dan perbedaan kecepatan dalam memahami materi dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

b. Refleksi Sesama Pendidik

Refleksi pembelajaran bersama rekan pendidik lebih sering dilakukan secara informal melalui obrolan santai, sementara diskusi formal mengenai rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tidak dilakukan karena perbedaan gaya mengajar masing-masing guru sehingga guru menghindari konflik atau ketidaknyamanan dalam hubungan kerja di lingkungan sekolah.

c. Refleksi oleh Peserta Didik

Adapun refleksi pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung melalui berbagai bentuk umpan balik, baik tertulis ataupun lisan, seperti kuesioner, survei singkat, diskusi terbuka, *google form*, hingga sesi tanya jawab. Jika hasil asesmen atau tujuan pembelajaran belum tercapai, guru mencari strategi alternatif agar siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan

perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Refleksi oleh peserta didik memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, karena membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari, sehingga mendorong perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan melibatkan narasumber dalam wawancara mendalam, dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis strategi pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 6 Makassar sebagai berikut: (1) Dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, guru menganalisis apa yang akan dicapai, kemudian merumuskan tujuan pembelajaran dan alurnya berdasarkan turunan dari capaian pembelajaran. Dengan demikian, guru memahami bahwa menganalisis CP, menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya serta modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja khususnya dibidang akuntansi; (2) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, guru selalu melakukan asesmen awal guna mengetahui kesiapan belajar siswa dalam menerima materi sehingga asesmen awal dianggap penting untuk dilakukan diawal pembelajaran. Setelah mengetahui hasil asesmen awal, guru menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi kelas. Guru merasa bahwa umpan balik yang efektif setelah melakukan asesmen formatif harus konstruktif, spesifik, dan yang mudah diterapkan agar mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menentukan cakupan materi dalam asesmen sumatif ditentukan berdasarkan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dengan memilih materi yang lebih kompleks dan materi yang telah diajarkan selama satu semester; (3) Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka, guru belum menerapkan refleksi ke sesama rekan pendidik dikarenakan demi menjaga kenyamanan lingkungan kerja ke sesama pendidik. Akan tetapi, guru selalu melakukan refleksi diri dan refleksi oleh peserta didik sebagai bahan perbaikan kekurangan untuk pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian, guru secara komprehensif mengintegrasikan strategi pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dan adanya evaluasi ini guru dapat segera mencari solusi perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan saran yang dapat diberikan Peneliti adalah: (1) Disarankan agar guru terus diberikan dukungan dan fasilitas, agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan kompetensi mereka melalui berbagai program pelatihan atau kegiatan profesional;

(2) Menerapkan evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka pada refleksi sesama pendidik agar evaluasi pembelajaran semakin lebih baik lagi; (3) Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti diskusi, proyek, dan asesmen agar dapat memahami materi dengan lebih baik dan dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, P., dkk. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Barlian, U. C., & Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. New York: David McKay Company.
- Dick, W., & Carey, L. (2009). *The systematic design of instruction* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan: Jakarta
- Kemdikbudristek. (April 2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan: Jakarta
- Kemdikbudristek. (April 2022). *Tentang Kurikulum Merdeka*. Dipetik 14 Oktober 2024, dari <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4941568885913-Tentang-Kurikulum-Merdeka>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Keputusan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka*. <https://kemendikbud.go.id/keputusan-kurikulum-merdeka>
- Mislan & Irwanto. (2021). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.

- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Nathasia, H., & Abadi, M. (2022). *Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 11 Malang*. *Basastra*. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i3.39685>
- Nurhasanah, dkk. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*
- Pramulia. (2024). Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SD. *Skripsi*. Universitas Jambi, Jambi. <https://repository.unja.ac.id/64942/7/>
- Purnasari & Sadewo. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Era Digital*. *Jurnal Basicedu*. 5 (4), 3089-3100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sanjani. (2021). *Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10 (2), 32-37. <https://doi.org/10.37755/jsap.v10i2.517>
- Setiani, L., & Amin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expense To Operating Income Terhadap Perubahan Laba. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen Учредители: Universitas Pancasakti*, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sutikno. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab